

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Evaluasi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dikategorikan penelitian evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan evaluasi model Stake pada program pelaksanaan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 di Sdn Total Persada Kota Tangerang. Model ini dipilih karena model evaluasinya yang terstruktur dalam arti memiliki tahapan evaluasi yang jelas mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pemberian pertimbangan setelah melalui tahap observasi terlebih dahulu. Dengan mengacu Permendikbud No. 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Permendikbud No. 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, dan Model Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Kemendikbud 2013 evaluasi model ini, pertimbangan yang diberikan harus sesuai dengan kriteria atau standar yang ditetapkan oleh peneliti sebagai evaluator.

2. Desain Evaluasi

Model evaluasi yang digunakan yaitu model evaluasi Stake (Model Countenance), Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam mengevaluasi yaitu deskripsi (description) dan pertimbangan (judgement). Serta terdapat adanya tiga tahap yang menjadi pembeda dalam program pendidikan, yakni:

- (1) Atecedent program (pendahulu/masukan/context);
- (2) Transaction (transaksi/kejadian/process); dan
- (3) Outcomes (hasil/result).

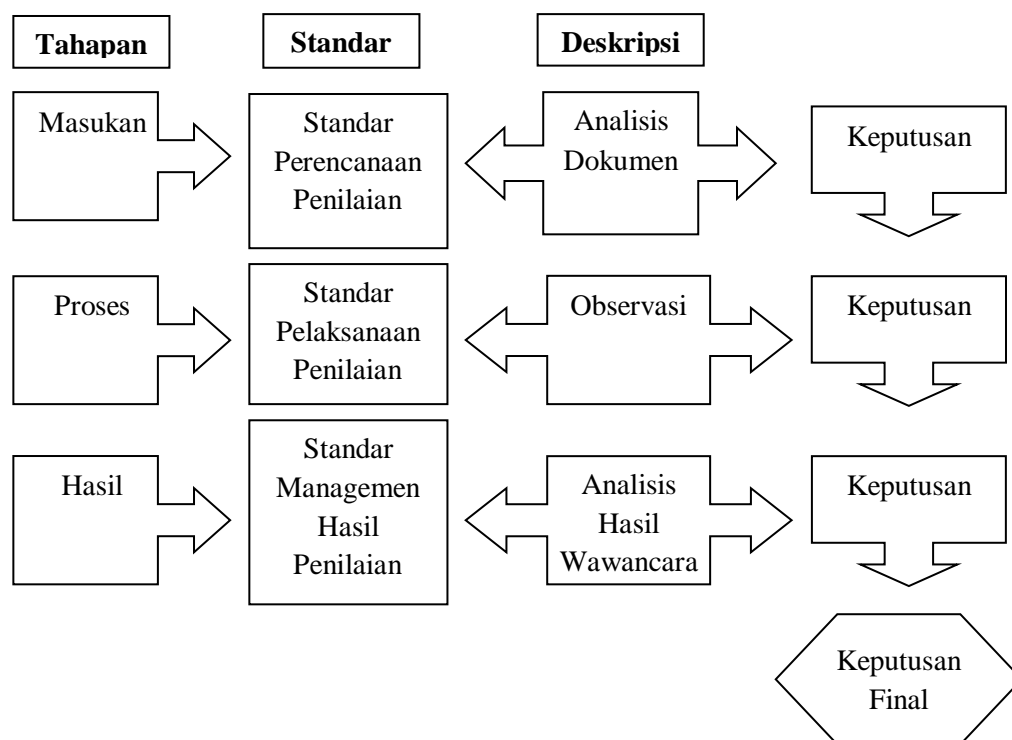
Stake berpendapat bahwa menilai suatu program pendidikan harus melakukan perbandingan yang relatif antara program satu dan program lainnya, atau perbandingan yang absolut, yaitu membandingkan suatu program dengan standar tertentu (Gunawan, 2007).

Stake mengatakan descriptin berbeda dengan judgement atau menilai. Dalam ketiga tahap diatas (atecedent, transaction, outcomes), data dibandingkan tidak

hanya untuk menentukan apakah ada perbedaan tujuan dengan keadaan yang sebenarnya, tetapi juga dibandingkan dengan standar yang absolut untuk menilai manfaat program. Menurut Stake, suatu hasil penelitian tidak dapat diandalkan jika tidak dilakukan evaluasi.

Model evaluasi ini, berorientasi pada pengambilan keputusan (decision oriented) dan teknik dalam pengambilan keputusan aktual pada setiap tahap evaluasi atau aspek dengan cara melakukan pengukuran pada setiap fokus evaluasi yang dirangkum dalam matriks (Sabarguna, 2005: 27).

Berdasarkan teori ini dikembangkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Evaluasi Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Variabel dalam penelitian ini ialah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan kegiatan menilai siswa yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian. Dalam pelaksanaan penilaian autentik akan lebih dirinci menjadi subvariabel yaitu terdiri atas perencanaan penilaian autentik, pelaksanaan penilaian autentik, dan manajemen hasil penilaian autentik.

Subvariabel ini akan dijabarkan menjadi standar penilaian autentik yang akan digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 di Sdn Total Persada Kota Tangerang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Total Persada Kota Tangerang. Alamatnya berada di Jalan Sumatera Blok C Perum Persada Raya Kecamatan Periuk Kota Tangerang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tabel alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 1. Waktu Penelitian

No.	Jadwal Kegiatan	Waktu
1.	Pra pelaksanaan penelitian	
	a. Survei	16 Januari 2020
	b. Menentukan judul dan topik penelitian	1 Januari 2020
	c. Pembuatan proposal	4 Januari 2020
	d. Menyelesaikan administrasi penelitian	23 Januari 2020
	e. Menentukan instrumen penelitian	24 Januari 2020
2.	Pelaksanaan	
	a. Pengumpulan data	1 Agustus 2020
	b. Proses bimbingan	Mei – Juli 2020
	c. Penyusunan skripsi	Mei – Juli 2020
	d. Melakukan penelitian	23 Januari – 26 April 2020

D. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah guru kelas I-V yang berjumlah 10 Orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan langkah dari model Evaluasi Stake. Teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen yang terkait berupa RPP, silabus, dokumentasi, instrumen penelitian, dan nilai siswa. Teknik ini digunakan pada tahap masukan (*antecedents*) berikut yang di evaluasi antara

lain kesiapan guru dalam melakukan pelaksanaan penilaian autentik dan pada tahap hasil (*outcomes*) yang mengevaluasi tentang manajemen hasil penelitian autentik. Dalam menggunakan teknik ini peneliti memegang lembar observasi sebagai check-list untuk mencari komponen yang ingin dicari.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi merupakan teknik yang paling utama dalam penelitian ini. Dikarenakan pedoman wawancara juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi (Sugiyono, 2010: 205). Oleh karena itu, teknik ini digunakan dalam memperoleh data mulai dari mengamati hasil dokumentasi, pelaksanaan penilaian autentik dikelas, hingga hasil wawancara tentang manajemen hasil penilaiain yang kemudian dibandingkan dengan standar penilaian autentik.

3. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Ini dilakukan pada bulan Maret. Dalam hal ini diawali pewawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur dari pedoman wawancara yang isinya terintegrasi dengan lembar observasi (standar penilaian tertentu), kemudian satu per satu diperdalam guna menentukan skor yang tepat untuk standar penilaian yang dimaksud. Teknik pengumpulan data wawancara digunakan untuk memperoleh data yang tidak terobservasi secara langsung dan manajemen hasil penilaian autentik atau sebagai data primer untuk menguatkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi. Lembar observasi ini berisi standar penilaian autentik Kurikulum 2013 sesuai dengan tahapan model evaluasi Stake beserta kriteria per skor dari masing-masing standar. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian evaluasi pelaksanaan penilaian autentik sesuai model evaluasi Stake.

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi

No.	Tahap Evaluasi Stake	Kmponen Evaluasi	Indikator	Jumlah Butir	No. Item
1.	Masukan (<i>Antecedents</i>)	Perencanaan Penilaian Kompetensi Sikap	Rancangan penilaian	2	1,2
			Rumusan indikator pencapaian	5	3,4,5,6,7
			Teknik dan instrumen penilaian	2	8,9
			Prosedur Pengolahan hasil Penelitian	3	10,11,12
		Perencanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Rancangan penilaian	2	1,2
			Rumusan indikator pencapaian	5	3,4,5,6,7
			Teknik dan instrumen penilaian	2	8,9
			Prosedur Pengolahan hasil Penelitian	3	10,11,12
		Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	Rancangan penilaian	2	1,2
			Rumusan indikator pencapaian	4	3,4,5,6,
			Teknik dan instrumen penilaian	2	7,8
			Prosedur Pengolahan hasil Penelitian	3	9,10,11
2.	Proses (<i>Transaction</i>)	Pelaksanaan penilaian Kompetensi Sikap	Penginformasian sistem penilaian	3	1,2,3
			Pelaksanaan penelitian	3	4,5,6
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Penginformasian sistem penilaian	2	1,2
			Pelaksanaan penilaian	3	3,4,5
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	Penginformasian sistem penilaian	3	1,2,3
			Pelaksanaan penelitian	2	4,5
3.	Hasil (<i>Outcomes</i>)	Managemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap	Pengolahan nilai	4	1,2,3,4
			Pelaporan	2	5,6,
			Tindak lanjut	2	7,8
		Managemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Pengolahan nilai	2	1,2,3
			Pelaporan	3	4,5,6
			Tindak lanjut	2	7,8
		Managemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan	Pengolahan nilai	4	1,2,3,4
			Pelaporan	3	5,6,7
			Tindak lanjut	1	8

Sumber: Siti Mar'ati Roikha Jannah (2017)

Tabel 3. Kisi – Kisi Wawancara

No	Tahap Evaluasi Stake	Komponen	Indikator	No Item		
1	Tahap Proses (Transaction)	Pelaksanaan penilaian kompetensi sikap	Kompetensi sikap	A		
			Teknik	B		
			Rubrik dan kriteria	C		
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Rancangan dan kriteria	A		
			Info menjelang ulangan	B		
		Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan	Rubrik penilaian keterampilan	A		
			Pemahaman kepada siswa	B		
		2.	Tahap Hasil (Outcomes)	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Sikap	Pengolahan nilai sikap	A
					Hasil penilaian sesuai pedoman dan kriteria	B
Teknik penilaian sikap	C					
Menentukan predikat	D					
Melakukan dokumentasi	E					
Pengembalian penilaian sikap	F					
Program remedial	G					
Program pengayaan	H					
Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan	Pengolahan nilai pengetahuan				A	
	Nilai ditentukan dengan rumus			B		
	Dibandingkan dengan KKM			C		
	Dokumentasi nilai pengetahuan			D		
	Pelaporan nilai pengetahuan			E		
	Pengembalian nilai pengetahuan			F		
	Program remedial			G		
	Program pengayaan			H		
	Manajemen Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan			Pengolahan nilai keterampilan	A	
Teknik				B		
Ditentukan rumus penentuan				C		
Predikat nilai capai				D		
Dokumentasi hasil nilai keterampilan				E		
Pelaporan nilai keterampilan				F		
Pelaporan nilai keterampilan dibuat tertulis				G		
Analisis sebagai bahan tindak lanjut				H		

Sumber: Siti Mar'ati Roikha Jannah (2017)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil menelaah data yang diperoleh kemudian akan dibandingkan dengan standar pelaksanaan penilaian.

Data yang diperoleh dari tahap deskripsi ini evaluasi tahap masukan, proses maupun hasil kemudian dibandingkan dengan kriteria atau standar objektif yang telah ditetapkan. Selanjutnya peneliti melakukan judgement atas perbandingan data deskripsi dengan standar yang ada untuk menghasilkan keputusan. Keputusan tersebut berupa skor empiris.

Skor empiris dari masing-masing guru dikelompokkan menurut standar untuk dihitung rata-rata skornya. Selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif presentase. Analisis deskriptif presentase adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui pemberian skor dengan kriteria tertentu. Dengan tujuan dalam penggunaan deskriptif presentase untuk memberikan gambaran tingkat ketercapaian pelaksanaan penilaian autentik per standar, setiap tahapan, maupun secara keseluruhan. Berikut rumus deskriptif presentase.

$$\text{Deskriptif Presentase} = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Keterangan:

a = skor empiris (skor yang diperoleh)

b = skor ideal

Klasifikasi kategori tingkatan dalam bentuk presentase untuk Kurikulum 2013 sebagai berikut.

Tabel 4. Klasifikasi Kategori

Nilai Persentase	Peringkat
$90 < A \leq 100$	Amat Baik (AB)
$80 < B \leq 90$	Baik (B)
$70 < C \leq 80$	Cukup (C)
≤ 70	Kurang (K)

Sumber: Pusbang Tendik, 2013: 37